BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model inkuiri terbimbing pokok bahasan suhu dan kalor pada kelas X-IPA 3 SMA Santa Agnes yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Terjadi peningkatan persentase ketuntasan evaluasi hasil belajar siswa setelah diimplementasikan PTK dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang semula 57 % dari keseluruhan siswa, menjadi 80 % pada siklus I dan 83 % pada siklus II.
- Terjadi peningkatan skor rata-rata evaluasi hasil belajar siswa setelah diimplementasikan PTK dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang semula 70 dari keseluruhan siswa, menjadi 74 pada siklus I dan 81 pada siklus II.
- Terjadi peningkatan persentase partisipasi siswa setelah diimplementasikan PTK dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang semula 40 % dari keseluruhan siswa, menjadi 70 % pada siklus I dan 83 % pada siklus II.
- 4. Terjadi peningkatan persentase keterampilan proses sains siswa setelah diimplementasikan PTK dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing di mana pada siklus I sebesar 77 % dari keseluruhan siswa dan 87 % pada siklus II. Hal ini sesuai dengan indikator atau target yaitu sebanyak 75 % siswa menunjukan keterampilan proses sains.

5. RPP yang telah direncanakan dengan model inkuiri terbimbing, dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat pada persentase keterlaksanaan RPP sebesar 81 % pada siklus I dan 90 % pada siklus II, dimana target keterlaksanaan RPP sebesar 80 %.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang telah ditetapkan sebagai gambaran keberhasilan PTK dengan model inkuiri terbimbing tercapai. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas hanya berlangsung dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan PTK di SMA Santa Agnes Surabaya, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Mendokumentasikan setiap proses kegiatan belajar-mengajar.
- Selalu berkoordianasi dengan guru pelajaran fisika setempat serta Kepala Sekolah berkaitan dengan jadwal penelitian.
- Berkoordinasi baik dengan guru pelajaran fisika setempat sebagai kolaborator penelitian.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian secara matang dan teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. 1996. Teaching children science, 4th edition
- Alberta. 2004. Focus on Inquiry: A Teacher's Guide to Implementing
 Inquiry-based Learning. (Alberta learning, Alberta, Canada,
 2004)
- Bilgin, Ibrahim. 2009. "The effects of guided inquiry instruction incorporation a cooperative learning approach on university students' achievement of acid and bases concepts and attitude toward guided inquiry instruction".

 Scientific Research and Essay. Vol.4 No. 10 October, 2009, pp. 1038-1046
- Bilkisti. 2007. Penerapan model inkuiri terbimbing untuk menigkatkan keterampilan dan prestasi belajar siswa. Yokyakarta: UM
- Carin, A.A. 1993. *Teaching science through discovery* 7th. New York: Mac Millan Publishing.
- Dimyanti & Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Eggen, P., & Kauchak, D. 1996. Strategies for teacher; teaching content and thinking skills. USA: Allyn dan Bacon.
- _____2012 .Strategi dan model pembelajaran mengajarkan konsep dan keterampilan beripkir.Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media

- Elyani, Indri. 2011. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada konsep suhu getaran dan gelombang. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Esler, W.K., & Esler, M.K. 1984. *Teaching elementary science*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Gulo, W. 2002. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Grasindo.
- Halliday.,Resnick.,Walker.*Dasar-dasar Fisika Jilid 1*.Tangerang:Binarupa Aksara Publisher
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kanginan, Marthen.2004. Fisika unttuk SMA kelas X Semester 2. Cimahi: Penerbit Airlangga
- Kesuma D., Hermana, D., Supardan, D., & Undang, G. 2009. *Contextual teaching and learning, sebuah panduan awal dalam pengembangan PBM*.

 Yogyakarta: Rahayasa.
- Moh. Uzer Usman. 1990. *Menjadi guru professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nur, M. 2003. Buku panduan keterampilan proses dan hakikat sains. Surabaya: University Press
- _____2008. Teori Pembelajaran Kognitif. Surabaya: PSMS UNESA
- Rosalin, E. 2008. *Gagasan merancang pembelajran kontekstual*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam birokrasi pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.

- Soekamto, T., & Winataputra, U.S. 1996. *Teori belajar dan model-model pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Sofyan, Ahmad.dkk.2006. *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, Jakarta: UIN Jakarta Press
- Sudiarman. 2014. Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan suhu dan kalor.

Surabaya: UNESA

- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Universitas Katolik Widya Mandala. 1998. *Pedoman Umum Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unika Widya Mandala Surabaya.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks implemntasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W S. 1996. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis* Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusman, Ade. 2010. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan gerak".Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah